**ABSTRAK**

Pemilu merupakan sarana bagi rakyat dalam menggunakan hak politik untuk dapat memilih secara langsung siapa yang akan menjadi pemimpinnya. Maka dari itu KPU sebagai penyelenggara memiliki tugas untuk melakukan sosialisasi. Mengingat pentingnya sosialisasi sebagai upaya KPU dalam meningkatkan partisipasi masyarakat maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum Daerah Lampung Barat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Serentak Tahun 2017 di Kecamatan Balik Bukit.”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan sosialisasi Pemilukada yang diselenggarakan oleh KPUD Lampung Barat, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi dan partisipasi masyarakat di Kecamatan Balik Bukit. Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan secara induktif serta teknik pengumpulan data menggunakan melalui wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa belum maksimalnya pelaksanaan sosialisasi yang dilaksanakan oleh KPUD Lampung Barat karena dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kurangnya sumber daya personil, kecenderungan masyarakat yang mau datang apabila disediakan hiburan, kemampuan panitia dalam berkomunikasi, dan pelaksanaan sosialisasi yang belum menyentuh seluruh lapisan masyarakat. Kemudian partisipasi masyarakat juga masih dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain status ekonomi, status sosial, afiliasi politik orang tua dan pengalaman berorganisasi.

Adapun saran yang penulis yaitu menambah personil panitia KPUD Lampung Barat, meningkatkan kemampuan berkomunikasi panitia, walaupun terdapat acara hiburan namun harus tetap menekankan kembali pada penyampaian materi sosialisasi dan memperbanyak alat peraga yang disebar ke seluruh tempat-tempat strategis.

Kata kunci: *sosialisasi, partisipasi masyarakat, pemilukada*